

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MAN 3 Medan
NSM	: 311127503312
NPSN	: 60725159
Alamat	: Jalan Pertahanan No. 99
Kelurahan	: Timbang Deli
Kecamatan	: Medan Amplas
Kota	: Medan
Propinsi	: Sumatera Utara
Telepon	: 061-7879581
Website	: man3medan.sch.id
Email	: info@man3medan.sch.id
	: man3medan@yahoo.com
Izin Penegrian	: Nomor 5 Tahun 1997 Tanggal 1 Maret 1997
Akreditasi	: A (2018-2023)

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Sejarah MAN 3 Medan tidak banyak referensi ataupun literature yang bisa untuk dilihat namun beberapa data dan cerita beberapa guru yang mengetahui persis berdirinya MAN 3 Medan dapat dijadikan sebagai rujukan. Sejarah MAN 1 Medan yang terletak di jalan pancing Medan estete, karna banyaknya peminat siswa-siswi untuk masuk MAN 1 Medan yang berasal dari daerah Patumbak maka pada tahun 1993 dibuatlah local jauh MAN 1 Medan yang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar dan untuk pengawasan secara resmi ditunjuk Bapak Drs. Sukoco yang belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan.

Sehubungan dengan meningkatnya jumlah siswa-siswi yang masuk ke lokal jauh, maka pada tahun 1996 berdasarkan SK Menteri Agama : No. 515 A, tanggal 25-11-1995 tentang SK Pendirian MAN 3 Medan, maka berdirikanlah MAN 3 Medan yang gedung belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan, dengan kepala Madrasahya adalah Bapak Drs. Sukoco.

3. Visi dan Misi

a. Visi MAN 3 Medan

Membentuk insan yang beriman, berakhlakulkarimah, berilmu, kreatif, serta peduli dengan lingkungan dan masyarakat.

b. Misi MAN 3 Medan

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama
- 2) Menumbuhkan sikap sopan santun dan berbudi pekerti luhur
- 3) Membiasakan budaya rapid an disiplin
- 4) Membangkitkan rasa kebersamaan dan musyawarah
- 5) Memotivasi belajar dikalangan siswa
- 6) Melaksanakan PBM / bimbingan secara intensif
- 7) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang berkaitan dengan minat dan bakat siswa
- 8) Meningkatkan semangat musabaqoh (kompetisi)
- 9) Mencintai lingkungan hidup yang bersih dan sehat
- 10) Menumbuhkan semangat berimpaq dan bersodaqoh
- 11) Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan penghayatan dan pengamalan agama
- 2) Melaksanakan sikap sopan santun dan berbudi pekerti luhur
- 3) Melaksanakan budaya rapid an bersih
- 4) Menumbuhkan rasa kebersamaan dan musyawarah
- 5) Memotivasi belajar dikalangan siswa
- 6) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pelaksanaan PBM
- 7) Menumbuhkan minat pengembangan diri yang berkaitan dengan

minat dan bakat siswa dengan menghadirkan ekskul di MAN 3 Medan

- 8) Memiliki tim olimpiade matematika dan fisika yang menjadi juara nasional
- 9) Menumbuhkan keadaan madrasah yang memiliki lingkungan hidup yang bersih dan sehat
- 10) Menjadikan siswa yang memiliki rasa peduli terhadap sesama
- 11) Meningkatkan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat
- 12) Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan madrasah yang bersih terus berkesinambungan
- 13) Menumbuhkan sikap inovatif dan kemauan untuk berkarya dengan memanfaatkan sumber daya ramah lingkungan.

4. Struktur Tenaga Kependidikan dan Staf Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Bagian utama dari suatu lembaga pendidikan adalah adanya tenaga kependidikan serta para staf dalam menjalankan kegiatan operasional agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun susunan tenaga kependidikan dan staf di MAN 3 Medan sebagai berikut :

Tabel. IV.1
Struktur Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Hasanuddin Hasibuan, S. Pd., M.Si.	Kepala
2	Drs. H. Anas, M. Ag	Guru
3	Drs. Parmohonan Sitompul	Guru
4	Dra. Riana Napitu, M. Si	Guru
5	Dra. Hj. Diana Azizah	Guru
6	Dra. Zul Azhari	Guru
7	Abdillah, S. Ag., M. Si	Guru
8	Ani Sunarti, S. Ag	Guru
9	Satriawati, S. Ag., M. Pd	Guru
10	Nur Rahmah, S.Pd., M.Si	Guru
11	Jauharah Cut Ali, S.Pd., M.Si	Guru
12	Dra. Hamidah Siregar	Guru
13	Masdiana. S.Pd	Guru
14	Neneng Cjairunnisya, S. Ag	Guru
15	Abdul Latip Hasibuan, S.Pd., M.Pd.	Guru

No	Nama	Jabatan
16	Nurbadariah Tampulon, S.Pd	Guru
17	Budiyatna, S.Pd., M.Si	Guru
18	Misnayanti Nst, S. Pd.	Guru
19	Henny Sitompul, M.Pd	Guru
20	Ellya Panjous Sofa Ningsih, M.Pd	Guru
21	Rahma Daulay, S.Pd	Guru
22	Atfaiyah Harahap, S.Pd. M. Si	Guru
23	Khairidah, S.Ag.	Guru
24	Muhammad Rasyid Ridho, S.Ag., MA.	Guru
25	Sri Devi Merkasih, S.Pd., M.Si.	Guru
26	Mayassir, S.Pd.	Guru
27	Hayati Siregar, S.Pd.	Guru
28	Yuliani Nasution, S.Pd., M.Pd.	Guru
29	Wulan Sari Rahayu, S.Pd.	Guru
30	Rezeki Amalia, S.Psi.	Guru
31	Fithriani Kholilah, S.Pd.	Guru
32	Nurasiah, S.Pd.	Guru
33	Imaniyah Manik, S.Pd.	Guru
34	Rifdah, S.Pd., M.Si.	Guru
35	Ramliah, S.Pd.	Guru
36	Gundari Priharti, S.Sos.	Guru
37	Junaidi, S.Pd.I.	Guru
38	Meiliza Hijratti, S.Pd.	Guru
39	Izzawati Humairo, S.Pd.	Guru
40	Siti Khadijah, S.Pd.	Guru
41	Cindy Ramdiaz, S.Pd.	Guru
42	Sally Medianti, S.Pd.	Guru
43	Jannatul Wardiyah, S.Pd.	Guru
44	Ratih Lia Utari, S.Pd.	Guru
45	Ferry Ferdian Saputra, S.Pd.	Guru
46	Raja Ahmad Badawi, S.Pd.	Guru
47	Salman Alfarizi, S.Pd.	Guru
48	Asmalia Septiani Zuri, S.Pd.	Guru
49	Lenie Indra Oktavia Maspuri, S.Pd.	GTT
50	H. Ghazali, Lc., S.Pd.I	GTT
51	Yulinda Nesya Lubis, SE.	GTT
52	Elvida Handayani Rambe, M.Pd.	GTT
53	Nazhar Daulay, S.Pd.I., M.Pd.I	GTT
54	Muhammad Jamil, M.Pd.I	-
55	Dr. Muhammad Iqbal Hasibuan, MA.	-
56	Sri Widia Astuti, S.Pd.I., M.Psi.	-
57	Muhammad Alfi Syahri, M.Sos.	-
58	Mayani Pratiwi Pasaribu, S.Pd., M.Si.	-

No	Nama	Jabatan
59	Yuldina Husna Ritonga, S.Pd.	-
60	Nanda Oktavia Siregar, S.Pd.	-
61	Khairil Anwar Daulay, S.S	-
62	Hakimah Nasution S.S	-
63	Rizki Pratama, S.T	-
64	Joko Suprianto, S.Kom.	-
65	Amir Syah Hasibuan, S.Pd.	-
66	Ichsan Rizqi Permana, S.S	-
67	Nurul Fatimah Hasibuan, S.Pd.	-
68	Muhammad Ali Murtadho, S.Pd.I, M.Pd.	-
69	Ryan Haritsya, S.Si., M.Si.	-
70	Tarmizi, S.Kom.	-
71	Heru, S.Pd.I., M.Pd.	-
72	Taufiq Din Meuraksa, S.Pd.	-
73	Faisal Habib Lubis, S.Pd.	-
74	Fadhillah Ani Hasibuan	-

Sumber Data : *TU MAN 3 Medan*

Tabel IV.2
Struktur Tenaga Staf Administrasi

No	Nama	Jabatan
1	Hasanuddin Hasibuan, S. Pd., M.Si.	Kepala Madrasah
2	Asrul Nasution, S.Pd., MM.	Kepala Tata Usaha
3	Harauli Purba, SE.	-
4	Ginda Harahap	-
5	Nuril Hamni, S.Pd.	-
6	Marbatu, SE.	Bendahara Pengeluaran
7	Saffida	Tenaga Kebersihan
8	Agus Salim, S.Pd.I	PRAMUBAKTI OPERATOR KEUANGAN
9	Mardiana, A.Md., S.S	Staf Administrasi
10	Marwan	Tenaga Kebersihan
11	Fahmi Habibi	Satpam
12	Janfar Bangun Batari Siregar, S.E	Tenaga Kebersihan
13	Erwin Defrian Lubis	Satpam
14	Rudi Tua Siregar, A.Md.	Tenaga Kependidikan
15	Alfin Rosyihan Munica, S.Kom.	Tenaga Kependidikan
16	Elfira Yuni, S.Pd.	Tenaga Kependidikan
17	Mela Novita Sari	Tenaga Kebersihan
18	Dina Permata Sari Batubara, S.Sos.	Staf Perpustakaan
19	Sunaryo	Tenaga Kebersihan
20	Rafidah Amiruddin Harahap, S.E	Tenaga Kependidikan
21	Putri Rizky Amaliah Nst, S.E	TU / Operator

No	Nama	Jabatan
22	Ahmad Ramadhan	Tenaga Kebersihan
23	Anto	Tenaga Kebersihan
24	Ilham Habibi Sormin, S.I.Kom	Pramubakti
25	Sufrizal, S.Sos.I	Ka. Urs. Tata Usaha
26	Harauli Purba, Se	Staf Bagian Perpustakaan
27	Fatmah Harahap, S.Pd.I	Bendahara Rutin
28	Farida Hanum	Staf Bagian Kepegawaian
29	Assyutissuhti Siregar	Staf Bagian Surat Masuk/Keluar
30	Agus Salim, S.Pd.I	Staf Operator Bendahara
31	Mardiana, A.Md.,Ss.	Staf Operator Simak Bmn,Sirup,Emis
32	Alfin Rosyihan Munica ,S.Kom.	Staf Operator Perpustakaan
33	Elfira Yuni,Spd	STAF OPERATOR NUPTK, NISN
34	Listi Ariani	Staf Umum Bagian Surat
35	Era Zakiyah, Se.	Operator Komite
36	Ginda Harahap	Staf Caraka/Pengantar Surat
37	Nuridah	Petugas Cleaning Service
38	Fahmi Habibi	Security
39	Janfar Batari.F.Siregar	Petugas Cleaning Service
40	Erwin Defrian Lubis	Koordinator Security
41	Zulkarnaen	Petugas Penjaga Malam
42	Thamrin	Petugas Penjaga Malam
43	Marwan	Petugas Cleaning Service

Sumber Data : *TU MAN 3 Medan*

5. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Seperti yang telah dipaparkan pada bab 3 bahwa penelitian ini berfokus pada kelas XI di MAN 3 Medan tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari tiga jurusan MIPA, IPS dan Keagamaan. Adapun gambaran siswa-siswa sebagai berikut:

Tabel. IV.3
Siswa MAN 3 Medan T.A 2022/2023

No	Nama	L/P	Kelas
1	Ahmad Rusdi Pasya Hasibuan	L	MIPA
2	Aldian Tri Saputra	L	MIPA
3	Alya Dwi Lestari	P	MIPA
4	Dhito Wahyu Syahputra	L	MIPA
5	Dian Lestari	P	MIPA
6	Difany Nur Sabila Br Situmorang	P	MIPA
7	Elma Fiisma Dalimunthe	L	MIPA
8	Fadillah Efendi	P	MIPA

No	Nama	L/P	Kelas
9	Farel Vascall S. Meliala	L	MIPA
10	Hafiz Alzuhaily	L	MIPA
11	Hafizah Aisyah Nst	P	MIPA
12	Hafizah Riyana Harahap	P	MIPA
13	Ibrahim Syahbana Prasetyo	L	MIPA
14	Ikhsan Pratama	L	MIPA
15	Imamul Ichsan	L	MIPA
16	Kurniawan Abdillah	L	MIPA
17	M Aqil Maulana	L	MIPA
18	Maulida Husna	P	MIPA
19	Maulida Nabilah Aulia	P	MIPA
20	Mhd. Nur Zhahabi Sinulingga	L	MIPA
21	Muhamad Bima Prasetyo	L	MIPA
22	Muhammad Al Khair	L	MIPA
23	Muhammad Alfarizi Ginting	L	MIPA
24	Muhammad Faiz Akbar	L	MIPA
25	Naufal Aff	L	MIPA
26	Nur Salsabila	P	MIPA
27	Raja Alwan Ghaly Athaya Lubis	L	MIPA
28	Salsa Sawza Br. Purba	P	MIPA
29	Shalsabilla Rani Syahfitri	P	MIPA
30	Sutan Nauval Al Faruq	L	MIPA
31	Tri Sutresno Hutagalung	L	MIPA
32	Virginia Ramadhani Putri	P	MIPA
33	Widia Nabilah	P	MIPA
34	Zahira Azzahra Roswardi	P	MIPA
35	Zuhair Rasyiq	L	MIPA
36	Akbar Rizky Subiantoro	L	MIPA
37	Annisa Febynur Hidayati	P	MIPA
38	Annisa Khairina Harahap	P	MIPA
39	Ardhan Syachrie Wardana	L	MIPA
40	Atika Dwi Andini	P	MIPA
41	Bariq Fayyadh El-Haq	L	MIPA
42	Dio Syahputra	L	MIPA
43	Fadhillah Azzahra Nainggolan	P	MIPA
44	Fana Billah Rahmat	L	MIPA
45	Ghisya Syakira Salim	P	MIPA
46	Kesya Tsabitah Madinah Harahap	P	MIPA
47	M. Adi Yopa Putra Darsiwa	L	MIPA
48	M. Aziz Syahputra	L	MIPA
49	M. Zuhra Adhamuhafiz	L	MIPA
50	M.Humam	L	MIPA
51	M.Wanda Hidayatullah	L	MIPA

No	Nama	L/P	Kelas
52	Muhammad Ali Akbar Alfath Nasution	L	MIPA
53	Muhammad Dzaky Khuwailid	L	MIPA
54	Muhammad Faiz Ramadhan	L	MIPA
55	Muhammad Sukron Triandani	L	MIPA
56	Nabila Nasywa	P	MIPA
57	Nayla	P	MIPA
58	Nazira Hafifah Zahra	P	MIPA
59	Nur Annisa Suwito	P	MIPA
60	Putri Nadine Syahpitri	P	MIPA
61	Rahma Zulaikha Br Lubis	P	MIPA
62	Ryan Aulia	L	MIPA
63	Sarah Amalia	P	MIPA
64	Siti Zahra Irawan	P	MIPA
65	Syakira Hypatia Nasywa	P	MIPA
66	Wafiq Azizah Harahap	P	MIPA
67	Yogi Dinata	L	MIPA
68	Zafira Azzahra Roswardi	P	MIPA
69	Zahwa Az Zuhro Taufiq	P	MIPA
70	Zaskiyah Syabaniah	P	MIPA
71	Zeyan Rossi Niroja Harahap	P	MIPA
72	Adika Azzahra	P	MIPA
73	Ainun Salsabila Marpaung	P	MIPA
74	Alya Salsabila	P	MIPA
75	Anis Nur Aqilah	P	MIPA
76	Anissha Tri Suci	P	MIPA
77	Annisa Nasution	P	MIPA
78	Annesa	L	MIPA
79	Arafa Sabila Husna Saragih	P	MIPA
80	Atiqah Rafifah	P	MIPA
81	Chayla Novia Elisa	P	MIPA
82	Dinda Isnaini	P	MIPA
83	Dwi Ananda Putri	P	MIPA
84	Fadiya Malona Nasution	P	MIPA
85	Helida Tari Ritonga	P	MIPA
86	Indah Ainun Mardiah	P	MIPA
87	Indah Siregar	P	MIPA
88	Kanti Amara Saragih	P	MIPA
89	Karina Hafiza	P	MIPA
90	Khairunnisa Nst	P	MIPA
91	Mutiara Sani Lumban Gaol	P	MIPA
92	Mutiara Sari Lubis	P	MIPA
93	Nayla Faqitha Gunawan	P	MIPA
94	Nazwa Syahputri Nasution	P	MIPA

No	Nama	L/P	Kelas
95	Nisrina Aprilia	P	MIPA
96	Nur Anisa Tampubolon	P	MIPA
97	Nur Salsabila Lintang	P	MIPA
98	Nurul Rismawati	P	MIPA
99	Putri Inayah	P	MIPA
100	Ridha Alya Putri Nasution	P	MIPA
101	Rizya Indi Surayya	P	MIPA
102	Sahira	P	MIPA
103	Syahrira Ramadhani	P	MIPA
104	Syifa Dhawiyah Wijaya	P	MIPA
105	Yasmine Thahira	P	MIPA
106	Yuni Sahara	P	MIPA
107	Zisky Aisy Salsabila	P	MIPA
108	Abel Wahdana	P	MIPA
109	Amira Isna Kholilah Pasaribu	P	MIPA
110	Anggun Tri Mukti Br Limbong	P	MIPA
111	Audya Putri Az-Zahra	P	MIPA
112	Dewi Asri Muliani	P	MIPA
113	Endang Wahyunita	P	MIPA
114	Gracia Amanda Gultom	P	MIPA
115	Indah Sugiyani	P	MIPA
116	Isyana Syifa Purba	P	MIPA
117	Julianti Hutasoit	P	MIPA
118	Mulia Ramadhani	P	MIPA
119	Nabila Azzah Putri Pane	P	MIPA
120	Nabila Sri Mulya	P	MIPA
121	Nadia Agustina	P	MIPA
122	Nadira Citra Ayu	P	MIPA
123	Nafisa Azahra Salsabila	P	MIPA
124	Naila Al Munawwaroh	P	MIPA
125	Najla'a Alyani Siregar	P	MIPA
126	Najmah Raisya Damanik	P	MIPA
127	Nazla Farhani Lubis	P	MIPA
128	Reva Audina Putri Panjaitan	L	MIPA
129	Rezeki Intan Permata	P	MIPA
130	Risma Hilda Yeni Harahap	P	MIPA
131	Salwa Fadillah Bahar	P	MIPA
132	Siti Muthia Nabila	P	MIPA
133	Tiara Syahira Mardianto	P	MIPA
134	Vika Dwy Yanti	P	MIPA
135	Zada Afla Hasro	P	MIPA
136	Althaf Marvi Nazray Nasution	L	MIPA
137	Alwalid Akbar	L	MIPA

No	Nama	L/P	Kelas
138	Cintya Putri Nasution	P	MIPA
139	Fadilla Husna	P	MIPA
140	Habib Amanullah	L	MIPA
141	Haryadi	L	MIPA
142	Irgy Salvarabi	L	MIPA
143	M. Luthfi Ramadhan	L	MIPA
144	Miftah Nurjannah	P	MIPA
145	Muhammad Fikri Hasibuan	L	MIPA
146	Muhammad Idham	L	MIPA
147	Muhammad Ilham Azhar	L	MIPA
148	Muhammad Jaya Wibowo	L	MIPA
149	Muhammad Karim Ardana	L	MIPA
150	Muhammad Lucky Adha Ritonga	L	MIPA
151	Muhammad Nabil Efriman	L	MIPA
152	Muhammad Oriza Arifin	L	MIPA
153	Muryfa Audia	P	MIPA
154	Nur Adela Pratiwi	P	MIPA
155	Nur Indah Hsb	P	MIPA
156	Nurilmi Yova Dwiputri	P	MIPA
157	Putri Mawardhani	P	MIPA
158	Putri Rindi Yani	P	MIPA
159	Refan Attailah Ubaid	L	MIPA
160	Ridho Aditya Sembiring	L	MIPA
161	Ridwan Ahmad Al-Khoir Nasution	L	MIPA
162	Riris Adelila	P	MIPA
163	Risti Akilla	P	MIPA
164	Saktiawan Tri Nugroho	L	MIPA
165	Syarif Febrian Harahap	L	MIPA
166	Wahyu Andyka Syahputra	L	MIPA
167	Yundari Melvia Putri Arima	P	MIPA
168	Arbiansa Purba	L	MIPA
169	Aulia Damanik	P	MIPA
170	Auliya Rusmayanti	P	MIPA
171	Bayhaqi Pratama	L	MIPA
172	Bunayya Al Fazri	L	MIPA
173	Elsa Ramadhani Br Purba	P	MIPA
174	Fauzan Rasyid Rafiq Noor	L	MIPA
175	Halimah Putri Betrin	P	MIPA
176	Indira Salsabila	P	MIPA
177	Irvan Eriansah Pasaribu	P	MIPA
178	Marsya Winanda	L	MIPA
179	Muhammad Amru Muttaqin Lubis	L	MIPA
180	Muhammad Faras Fahad	L	MIPA

No	Nama	L/P	Kelas
181	Muhammad Nadhir	L	MIPA
182	Muhammad Reza Hermana	L	MIPA
183	Muhammad Rifki Al Azis	L	MIPA
184	Muhammad Rifqi Hariadi	L	MIPA
185	Muhammad Rizki Ardiansyah	L	MIPA
186	Nabila Arzepi Rambe	P	MIPA
187	Naufal Aqillah Asra	L	MIPA
188	Nurul Dwi Dara Auliya	P	MIPA
189	Nurwidya Tri Astuti	P	MIPA
190	Rafli Aulia Ramadhan	L	MIPA
191	Rizqy Rif An	L	MIPA
192	Rozan Ramadhana	L	MIPA
193	Rukhsan Yazak Ali Lubis	L	MIPA
194	Safira Ramadhani	P	MIPA
195	Shuffyiah Febriana	P	MIPA
196	Siti Ayu Saskia Nst	P	MIPA
197	Tiara Dwi Atika	P	MIPA
198	Uswatun Hasanah Br Manurung	P	MIPA
199	Zulhamdi Amin Hasibuan	L	MIPA
200	Abie Affarell	L	IPS
201	Ahmad Nabil Ramdhani Khair	L	IPS
202	Alfia Putra	L	IPS
203	Alisa May Andini Daulay	P	IPS
204	Anandita Kayla	P	IPS
205	Armadana	L	IPS
206	Bambang Ady Arya	L	IPS
207	Dafa Ihktibar Dabutar	L	IPS
208	Dinda Salsabillah Harahap	P	IPS
209	Elsya Saskia Nst	P	IPS
210	Farhan Ali Ginting	L	IPS
211	Fariq Maulana Salim	L	IPS
212	Fariz Ambasyah Fadillah	L	IPS
213	Fathira Brilian M	P	IPS
214	Fathka Gading Ardana	L	IPS
215	Fathur Rahman Damanik	L	IPS
216	Ghina Zalfa Rahma Nasution	P	IPS
217	Habibah	P	IPS
218	Kevin Raihan M Sembiring	L	IPS
219	Khafkal Kesha Nasution	L	IPS
220	Khairi Nawawi	L	IPS
221	Khenzy Faiz Ananda	L	IPS
222	M. Nashri Syuhada Rangkuti	L	IPS
223	Mawar Syakila	P	IPS

No	Nama	L/P	Kelas
224	Maulidya Mazlen Pane	P	IPS
225	Meya Amelia	P	IPS
226	Mhd Dika Fahlefi	L	IPS
227	Neisa Fadhillah Siregar	P	IPS
228	Nur Azizah Shazrina	P	IPS
229	Pratiwi Khairani Siregar	P	IPS
230	Reyhan Habibi Situmeang	L	IPS
231	Rizky Hidayat Sitorus	L	IPS
232	Rudy Kharunia	L	IPS
233	Sekar Aulia Rambe	P	IPS
234	Syfani Azla Matondang	P	IPS
235	Uswatul Husna Matondang	P	IPS
236	Zaky Arya Pujana	L	IPS
237	Zaky Aulia Akbar	L	IPS
238	Ade Permata Sari	P	IPS
239	Ade Tika Alfani	P	IPS
240	Bagas Kawuryan	L	IPS
241	Baginda Rajadi Barus	L	IPS
242	Darul Quthni	L	IPS
243	Devia Nazwa Saela	P	IPS
244	Diajeng Adisty	P	IPS
245	Dinda Aulia	P	IPS
246	Dwiki Maulana	L	IPS
247	Fatimah Az'zahra Amanda	P	IPS
248	Filza Kayla Aulia	P	IPS
249	Helvia Ramadani	L	IPS
250	Inni Amanda Nst	P	IPS
251	Kesya Hani Pasya	P	IPS
252	Gadiza Tsalsa Kamil Batubara	P	IPS
253	Irma Nazwa Panjaitan	P	IPS
254	Jingga Nabila	P	IPS
255	M. Rafi Setiawan	L	IPS
256	Muhammad Galli Pramana	L	IPS
257	Muhammad Khohar	L	IPS
258	Muhammad Raffi Priadi	L	IPS
259	Muhammad Rizky Ilham	L	IPS
260	Nabila Putri Balqis	P	IPS
261	Nadia Tri Yansa	P	IPS
262	Nadira Azzahra	P	IPS
263	Nazwa Aulia Sikumbang	P	IPS
264	Nazwa Salsabila Nasution	P	IPS
265	Noni Aulia Pratiwi	P	IPS
266	Nurul Fadilla Lubis	P	IPS

No	Nama	L/P	Kelas
267	Nurul Mutmainah Harahap	P	IPS
268	Rafhangga Permana Nasution	L	IPS
269	Salwafani Br Harahap	P	IPS
270	Selvi Simanjuntak	P	IPS
271	Suci Rahmadhani	P	IPS
272	Sulha Aulia Anjani	P	IPS
273	Wici Dwiki	P	IPS
274	Widya Pasha	P	IPS
275	Zaitun Ar Rahma	P	IPS
276	Zaskia As Syifa	P	IPS
277	Adies Dwi Wardani	P	IPS
278	Affah Dzikrina Damanik	P	IPS
279	Alifya Alfi Syahri Lubis	P	IPS
280	Alisa Finka Akbar	P	IPS
281	Amara Anastasya	P	IPS
282	Andina Larasati	P	IPS
283	Aqilah Nahda Dzakira	P	IPS
284	Ashilah Aisyah Silmi Purba	P	IPS
285	Balqis Davina Putri	P	IPS
286	Diajeng Fatonah	P	IPS
287	Gita Sadrina Hasibuan	P	IPS
288	Intan Nur'aini Supomo	P	IPS
289	Intan Sari Syuhadini	P	IPS
290	Laras Cahaya Ningrum	P	IPS
291	Muhammad Willy Setiawan	L	IPS
292	Nadia Anggraini	P	IPS
293	Nuramaliya Efsya Situmorang	P	IPS
294	Neysya Aulia	P	IPS
295	Raihan Nugraha Yusuf	L	IPS
296	Salwa Faizah Anindya	P	IPS
297	Syahirah Azzahra	P	IPS
298	Ahmad Arifin Lubis	L	IK
299	Akmal Alhaqi	L	IK
300	Akmaluddin Sholeh	L	IK
301	Aldo Suriadi	L	IK
302	Annisa Nur Rahma	P	IK
303	Dedek Nurlatifah	P	IK
304	Faiz Abdillah Harahap	L	IK
305	Hamdan Irwansyah Harahap	L	IK
306	Humairoh Idham Syafitri	P	IK
307	Ihsan Azhar	L	IK
308	Intan Ayu Saputri	P	IK
309	Jyantika	P	IK

No	Nama	L/P	Kelas
310	Kanita Sari Matondang	P	IK
311	M. Hanif Al-Waqi	L	IK
312	M. Haykal Ramadhan Hartady	L	IK
313	Mei Diah Maharani	P	IK
314	Muhammad Aidil Matondang	L	IK
315	Muhammad Arif Halomoan Hasibuan	L	IK
316	Muhammad Azkar Saleh	L	IK
317	Muhammad Farhan	L	IK
318	Muhammad Jiddan Asfia	L	IK
319	Muhammad Rizki Ramadhan	L	IK
320	Naufal Hisyam Syafiq	L	IK
321	Nirwana Iriani	P	IK
322	Nurul Fatihani Srg	P	IK
323	Rafi Aulia	L	IK
324	Rahmat Ajiwidiono	L	IK
325	Rahmayani	P	IK
326	Ridwana B Manalu	L	IK
327	Shinta Nurfidha	P	IK
328	Shofiyatun Shofanur Zahra Nst	P	IK
329	Siti Nurkholijah Dalimunthe	P	IK
330	Vidia Sufitri	P	IK
331	Yusup Syahputra	L	IK
332	Arfan	L	IK
333	Ariq Assyadiq Nur Pohan	L	IK
334	Arisyah Fadhil Ramadhan	L	IK
335	Aziz Ahmad Basyir S	L	IK
336	Dwi Indra Pratiwi	P	IK
337	Fauzi Fikri Fatih Prasetyo	L	IK
338	Febria Najwa Ifanka	P	IK
339	Gea Nanda Sabila	P	IK
340	Gilang Arofiq Hasibuan	L	IK
341	Hanafi Aryunyah Indarto	L	IK
342	Huryatu Fikri	L	IK
343	Ikmal Ikhwa Nusani	L	IK
344	Kamat Solih Siregar	L	IK
345	Karmanto Tarigan	L	IK
346	M. Adima Zaky Hasibuan	L	IK
347	Muhammad Fatih Askari Nst	L	IK
348	Muhammad Rizka Fadhil	L	IK
349	Mutiara Febrina Rangkuti	P	IK
350	Nia Dewi Yanti	P	IK
351	Nurhadina	P	IK
352	Putri Ramadani	P	IK

No	Nama	L/P	Kelas
353	Putri Ramadhani Syahrohan	P	IK
354	Rahmat Pasha Hamonangan	L	IK
355	Rahmat Suhaimi Yuda Batubara	L	IK
356	Ramadhan Rizki Karunia Fahmi	L	IK
357	Razky Didan Al Fahrizy	L	IK
358	Salma Salsabila	P	IK
359	Syafiqah Maghfiroh Ahmad	P	IK
360	Syaidati Arkania Nugraha	P	IK
361	Vebriantin	P	IK
362	Wan Raisah Amelia Barus	P	IK

Sumber Data : *TU MAN 3 Medan*

Tabel IV.4
Distribusi Jenis Kelamin Siswa Kelas XI MAN 3 Medan
T.A 2022/2023

No	Jenis Kelamin	N	Persentase
1	Perempuan	212	59 %
2	Laki-Laki	150	41 %
Jumlah		362	100%

Sumber Data : *TU MAN 3 Medan*



Sumber : *Chat Microsoft Word 2020*

B. Temuan Khusus Hasil Penelitian

1. Proses Pembinaan Karakter Islami Siswa Melalui Pembelajaran

Aqidah Akhlak

Pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa pembinaan diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian dilaksanakan didalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, ia mengatakan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran aqidah akhlak biasanya dimulai dengan pendahuluan berupa salam, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran, sama-sama berdoa sebelum saya kemudian ke bagian inti. Pada bagian inti sesuai dengan materi yang ada sedangkan untuk kegiatan penutup anak dibiasakan berdoa setelah belajar” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk kepada hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti serta kegiatan penutup.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Kegiatan proses pembelajaran dengan pembukaan berupa salam, doa, absensi, menanyakan kabar dan apresepsi. Untuk kegiatan ini berupa penjelasan materi, kelompok diskusi dan belajar. Sedangkan untuk kegiatan penutup dengan refleksi, merangkum, menyimpulkan hasil dan pemberian tugas” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran dengan diawali kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Pelaksanaan kegiatan awal biasanya mengucapkan salam, berdoa, mengabsensi, memberikan motivasi dan mengulas kembali pembelajaran sebelumnya. Kegiatan inti biasanya menjelaskan

materi pembelajaran selanjutnya dan membentuk kelompok diskusi. Untuk kegiatan penutup biasanya saya memberikan kesimpulan menyimpulkan dari materi yang disampaikan dan merefleksikan diri dengan memberitahukan hikmah dari pelajaran aqidah akhlak dan kemudia menutup pembelajaran dengan berdoa” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk pada hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang pengembangan pembelajaran, ia mengatakan bahwa :

”Pengembangan pembelajaran dimana setiap materi kita biasakan mereka melakukan observasi, bagaimana anak-anak bersikap di kelas, teman sebaya dan gurunya juga bagaimana ia menerapkan, mengimplementasikan dan mengaplikasikan materi-materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan observasi pada anak dalam pengimplementasian materi yang telah mereka pelajari.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Pengembangan pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan oleh saya biasanya dengan pembiasaan dan keteladanan, pembiasaan kepada anak-anak semua bersikap sebagaimana materi yang telah dipelajari dan keteladanan kita sebagai guru juga perlu mencontohkannya” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas data disimpulkan bahwa pengembangan dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Pengembangan pembelajaran aqidah akhlak di MAN 3 Medan saya menggunakan proyektor atau *in focus* untuk memberikan pembelajaran ilustrasi langsung kepada siswa tentang materi dengan berliterasi dari perpustakaan dan juga dipraktikkan dalam proses pembelajaran” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah pengembangan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan proyektor untuk menampilkan materi secara langsung serta mempraktikkan pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang sistem penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran, ia mengatakan bahwa :

”Sistem penilaian tergantung guru kalau saya ada tes tertulis, tes lisan dan melakukan quiz kepada siswa dengan begitu saya bisa melihat dan menganalisis apa-apa saja kemudian materi mana saja yang siswa belum kuasa” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan dengan tes tertulis dan tes lisan.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Kalau saya penilaian biasanya menggunakan tes lisan, tes tulisan, kemudian saya juga menggunakan observasi atau pengamatan langsung perilaku siswa-siswa dan juga saya menggunakan quiz ” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan tes lisan dan tes tertulis.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Kalau saya melihat dari perkembangan perilaku siswa-siswa aakah materi yang telah mereka pelajari berhasil atau tidak dalam mengembangkan perilaku mereka. Kemudian ketuntasan pembelajaran dan keaktifan siswa-siswa di dalam kelas” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan dengan melihat perkembangan tingkah laku siswa, ketuntasan belajar dan keaktifan siswa di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang ketidak tuntasn siswa dalam belajar, ia mengatakan bahwa :

”Seperti yang saya jelaskan tadi jika ada siswa yang tidak tuntas maka akan dibimbing lagi untuk ketuntasan belajarnya, biasanya mereka melakukan perbaikan seperti remedial dan itu berulang sampai tuntas dan karena MAN 3 Medan ini sistem SKS jadi guru harus melayani siswa untuk sampai mereka kepada pencapaian ketuntasan belajar” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru memberikan remedial dan bimbingan agar siswa mencapai ketuntasan belajar.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Kalau ada siswa yang tidak tuntas tentunya kita lakukan pembinaan, remedial, dan juga pastinya pengayaan, karena bagaimana pun MAN 3 Medan ini sistem SKS sebagai guru kita harus membantu serta membimbing siswa dalam mencapai ketuntasan belajar mereka semua” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan siswa yang tidak tuntas akan dilakukan pembinaan, remedial dan pengayaan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Siswa-siswa yang tidak tuntas akan diberikan pemberlakuan remedial serta motivasi kepada mereka agar semangat belajarnya tidak hilang, tujuannya agar siswa kembali mampu dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa diberikan remedial dan motivasi dalam menuntaskan materi pembelajaran.

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang jam kerja atau jam aktif di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Visi yaitu membentuk insan yang beriman, berakhlakulkarimah, berilmu, kreatif, serta peduli dengan lingkungan masyarakat. Untuk misi menumbuhkan penghayatan dan pengalaman agama dan menumbuhkan semangat berinfak serta bersedekah” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Menelaah pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan memiliki visi dan misi membentuk karakter Islami bagi siswa.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Visi, membentuk insan yang beriman, berakhlakulkarimah, berilmu, kreatif, serta peduli dengan lingkungan masyarakat. Sedangkan misi menumbuhkan penghayatan dan pengalaman agama dan menumbuhkan semangat berinfak serta bersedekah” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang jam kerja atau jam aktif di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Ada perbedaan waktu pulang untuk siswa yang keterampilan dan non keterampilan, bagi siswa keterampilan untuk hari senin-sabtu jam masuk sekolah anak dimulai dari pukul 07:15-15:30 WIB,

khusus dihari jum'at siswa keterampilan pulang pukul 15:00 WIB. Sementara itu, untuk siswa non keterampilan senin-kamis masuk pukul 07:15-15:30 WIB, untuk hari jum'at siswa masuk 07:30-12:00 WIB, dan dihari sabtu siswa masuk pukul 07:15-12:45 WIB. Kalau jam kerja guru sama saja dengan guru lainnya yaitu dimulai dari pukul 07:15-15:00 WIB” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara jam aktif siswa keterampilan dengan non keterampilan, sementara untuk jam kerja guru dimulai dari pukul 07:15-15:00 WIB.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Masuk sekolah jam 07:15 WIB, kemudian belajar yang terdiri dari 4 les, khusus hari senin les pertama upacara setiap les berlangsung selama 45 menit dari pukul 10:15-10:30 WIB istirahat, setelah itu masuk kembali pukul 12:45 WIB yang terdiri dari 3 les, masuk waktu istirahat sampai pukul 13:15 WIB, kemudian masuk belajar sampai pukul 15:30 WIB dan pulang, khusus hari jum'at pulang pukul 12:00 WIB dan hari sabtu pulang 12:45 WIB untuk yang non keterampilan” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan kepatuhan peraturan yang dilakukan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Allhamdulillah, hampir semua siswa mematuhi aturan di sekolah yang telah diberlakukan, namun yang namanya siswa tidak semua mempunyai karakter dan sifat yang sama ada juga beberapa siswa yang melanggar aturan apakah karena mengikuti temannya atau memang keingan sendiri. Mengenai peraturan di MAN 3 Medan da beberapa aturan yang harus ditaati oleh siswa diantaranya, disiplin kehadiran, pengerjaan tugas atau UKBM, kerapian, mengerjakan sholat zuhur, dhuha tapi tidak begitu diwajibkan, dan beberapa pelanggaran yang poinnya melebihi seratus seperti hal-hal yang tercela yang menyimang atau diluar seharusnya sikap siswa, seperti

berkelahi, tawuran dan lainnya. Di MAN 3 Medan diterapkan sistem poin jika siswa melanggar aturan di sekolah maka mereka akan mendapatkan poin apabila selama satu tahun poin itu bertambah dan anak-anak tidak ada perubahan setelah bimbingan wali kelas, bimbingan konseling dan WKM maka siswa akan mendapatkan sanksi yaitu berupa tidak naik semester atau dikatakan tinggal kelas” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa menaati aturan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan namun pelanggaranpun juga masih ada.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Tidak semua peraturan ditaati, yaitu peraturan datang tepat waktu, kaos kaki menutup betis, rambut pendek bagi siswa laki-laki, baju seragam sesuai dengan hari yang telah ditentukan dan memakai nama di baju putih abu-abu, batik dan pramuka” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa tidak semua peraturan ditaati oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang pelanggaran dan aturan apa saja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Allhamdulillah, siswa di MAN 3 Medan ini masih melakukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak melampaui batas, mudah-mudahan kedepannya juga masih terjaga, untuk pelanggaran yang sering dilakukan siswa seperti sering telat hadir ke sekolah, masalah atribut dan kedisiplinan” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelanggaran yang sering dilakukan berupa kehadiran, masalah atribut dan kedisiplinan.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

”Yang paling sering itu siswa-siswa tidak menggunakan kaos kaki panjang hingga menutup betis mereka dan telat masuk, sejauh ini pelanggaran-pelanggaran demikian saja, pelanggaran yang berat belum ada” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelanggaran yang sering siswa lakukan mengenai pakaian dan jam hadir di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang prestasi yang dihasilkan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Allhamdulillah, MAN 3 Medan banyak mendapatkan prestasi dibidang akademik maupun dibidang ekstrakurikuler seperti GBM, Pramuka, Paskibra, KKD,(Kader Dakwah), sering mendapatkan piala atas kegiatan-kegiatan yang diikuti. Dalam bidang akademik sendiri siswa MAN 3 Medan baru-baru ini juga mengikuti kegiatan ROBOT TIK sampai internasional ke Kamboja” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa banyak prestasi yang diukir siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Prestasi yang diraih siswa-siswa MAN 3 Medan itu banyak mulai dari tingkat nasional sampai kanca internasional, seperti kemaren Robot Tik itu sampai internasional yaitu di Kamboja” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dihasilkan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan mulai dari tingkat nasional hingga internasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasiah Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang tingkat minat siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Untuk kegiatan mengembangkan bakat dan potensi di MAN 3 Medan banyak menyediakan ekskul dengan pelatihannya, ada GBM (Gerakan Drum Band Sekolah), Pramuka, Seni Tari, KKD, Paskibra, PMI, Osis bahkan jika dibidang akademik keterampilan seperti tata busana dan bidang kecantikan atau MUA, dan bagi siswa yang mau mengembangkan akademik bisa mengikuti bidang robot tik dan olimpiade. Untuk tingkat minat siswa ada beberapa siswa yang mengikuti hanya saja tidak begitu banyak mungkin karna di MAN 3 Medan ada keterampilan dan mereka pulang sudah sore, mungkin hal tersebutlah menjadi siswa kurang meminati kegiatan ekskul namun kita tetap mengupayakan siswa agar berminat terhadap ekskul lebih baik lagi kedepannya” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasiah Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tingkat minat siswa kurang dikarenakan faktor belajar mereka yang padat.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Berbagai ekskul ada di MAN 3 Medan ini untuk mendukung mengembangkan bakat dan potensi siswa-siswanya seperti ada OSIS, KKD, Paskibra, Pramuka, Marching Band, PMR, Robot Tik, Tarung Drajat dan KIR, ada siswa yang sangat meminati ada juga tidak sekedarnya saja namun minat siswa lebih di bidang non akademik” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan menyediakan banyak ekskul untuk meningkatkan minat siswa namun siswa meminati non akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasiah Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang cara menanamkan nilai relegius dan kejujuran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Upaya MAN 3 menanamkan sikap relegius melalui kegiatan diantaranya sebelum pembelajaran dimuai siswa diwajibkan berdoa dan menghafal surah-surah yang didamingi oleh wali kelas. Siswa juga diwajibkan sholat zuhur berjama’ah karna mushollanya kecil jadi ada beberapa kelas setiap harinya diwajibkan berjama’ah di musholla dan siswa juga diarahkan untuk sholat dhuha hanya saja tidak diwajibkan. Di MAN 3 Medan karna kita sekolah Madrasah ada beberapa mata pelajaran pendidikan agama seperti Al-Qur’an Hadis, Bahasa Arab, Tafsir, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan pembelajaran Aqidah Akhlak, dari pembelajaran saja guru-guru akan menanamkan sikap relegius ke siswa yang diajarkan. Namun, MAN 3 Medan juga banyak kegiatan seeperti kegiatan ekskul yaitu KKD, siswa dilatih untuk menghafal Al-qur’an, Tilawah, dan Tartil. Kemudian setiap jum’at siswa diwajibkan membaca surah Ar-Rahman, Asmaul Husna dan berdoa, mereka juga dibiasakan untuk berinfaq dihari jum’at kegiatan tambahan lainnya setiap jum’at terakhir disetiap bulannya ada kegiatan jum’at barokah yang dihadirkan ustadz dari luar guna mendapatkan ceramah bagi siswa di MAN 3 Medan” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai relegius dan kejujuran Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan lewat kegiatan dan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Untuk nilai relegius seperti sholat dhuha, sholat zuhur, sholat ashar berjama’ah di musholla. Kemudian petugas adzan zuhur dan ashar, infaq dan shodaqah setiap hari jum’at, baca doa dan surah sebelum belajar dan jum’at barokah dengan mendengarkan ceramah. Untuk nilai kejujuran sendiri dengan menjaga fasilitas yang sekolah miliki” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai Islami lewat kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sedangkan menanamkan nilai kejujuran dengan menjaga fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasiah Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang menanamkan nilai kebangsaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa :

”Cara menanamkan nilai kebangsaan dan cinta tanah air kepada siswa seperti biasa setiap senin pagi diawali dengan upacara bendera yang didalam kegiatannya siswa membacakan pancasila, UUD 1945 dan menyanyikan lagu wajib nasional, setelah bendera dinaikkan hari-hari berikutnya seluruh yang ada di sekolah wajib menghormati bendera yang akan dinaikan begitu juga dengan kegiatan hari nasional lainnya akan diadakan upacara” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasiah Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai kebangsaan dan cinta tanah air Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan mengadakan upacara pada hari senin pagi dan hari kebangsaan lainnya.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Setiap pagi ketika bendera sudah naik diperkenankan berhenti dan hormat, ketika sedang berjalan maupun ber duduk di kelas, ada upacara rutin setiap senin pagi, ada upacara hari-hari besar seperti 17 Agustus, Hari Pahlawan dan Hari Kesaktian Pancasila” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai kebangsaan dan cinta tanah air Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dengan upacara rutin setiap senin pagi dan hari besar peringatan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang karakter yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran, ia mengatakan bahwa :

”Setiap sekolah dan setiap guru pastinya menginginkan siswa menjadi insan yang berakhlakul karimah dan insan kamil tujuannya itu memberikan karakter-karakter serta menciptakan karakter Islami pada siswa di MAN 3 Medan ini” (Wawancara dengan Guru Mata

Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakter yang diharapkan tercapai lewat mata pelajaran aqidah akhlak adalah berakhlakul karimah dan insan kamil.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Karakter yang ingin dicapai itu karakter yang Islami karna sekolah kita adalah sekolah yang Islami, karakter yang baik seperti soan, ramah, teladan, akhlak mahmudah yang tertanam pada diri siswa” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan karakter yang diharapkan tercapai adalah berakhlak mahmudah atau akhlak yang baik.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Karakter yang diharapkan agar siswa-siswa lebih baik lagi dalam berperilaku, bertutur kata, dan kita berharap siswa-siswa juga memiliki wawasan yang luas serta mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-harinya” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa karakter yang diharapkan tercapai yaitu siswa memiliki perilaku yang baik, bertutur kata yang baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak dapat membina karakteristik Islami siswa yang berakhlakulkarimah melalui pengembangan materi dengan pembelajaran semenarik mungkin agar memudahkan pemahaman siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

Tabel IV.5
Standar Kompetensi Lulusan MAN 3 Medan

Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan

Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME berkarakter, jujur, dan peduli, tanggung jawab dan pembelajaran sejati sepanjang hayat serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkatan teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara serta kawasan regional dan internasional. Adapun tingkat KKM dari mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan 80.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari disatuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

Sumber Data MAN 3 Medan

Merujuk data dari standar kelulusan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dapat disimpulkan bahwa standar kelulusan telah sesuai dengan Keputusan Menteri Agama.

Tabel IV.6
Gambaran Sikap Siswa IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

No	Nama	Kelas	Predikat Sikap
1	Abie Affarell	IPS 1	Baik
2	Ahmad Nabil Ramdhani Khair	IPS 1	Baik
3	Alfia Putra	IPS 1	Baik
4	Alisa May Andini Daulay	IPS 1	Baik
5	Anandita Kayla	IPS 1	Baik
6	Armadana	IPS 1	Baik
7	Bambang Ady Arya	IPS 1	Baik
8	Dafa Ihtibar Dabutar	IPS 1	Baik
9	Dinda Salsabillah Harahap	IPS 1	Baik
10	Elsya Saskia Nst	IPS 1	Baik
11	Farhan Ali Ginting	IPS 1	Baik
12	Fariq Maulana Salim	IPS 1	Baik
13	Fariz Ambasyah Fadillah	IPS 1	Baik

14	Fathira Brilian M	IPS 1	Baik
15	Fathka Gading Ardana	IPS 1	Baik
16	Fathur Rahman Damanik	IPS 1	Baik
17	Ghina Zalfa Rahma Nasution	IPS 1	Baik
18	Habibah	IPS 1	Baik
19	Kevin Raihan M Sembiring	IPS 1	Baik
20	Khafkal Kesha Nasution	IPS 1	Baik
21	Khairi Nawawi	IPS 1	Baik
22	Khenzy Faiz Ananda	IPS 1	Baik
23	M. Nashri Syuhada Rangkuti	IPS 1	Baik
24	Mawar Syakila	IPS 1	Baik
25	Maulidya Mazlen Pane	IPS 1	Baik
26	Meya Amelia	IPS 1	Baik
27	Mhd Dika Fahlefi	IPS 1	Baik
28	Neisa Fadhillah Siregar	IPS 1	Baik
29	Nur Azizah Shazrina	IPS 1	Baik
30	Pratiwi Khairani Siregar	IPS 1	Baik
31	Reyhan Habibi Situmeang	IPS 1	Baik
32	Rizky Hidayat Sitorus	IPS 1	Baik
33	Rudy Kharunia	IPS 1	Baik
34	Sekar Aulia Rambe	IPS 1	Baik
35	Syfani Azla Matondang	IPS 1	Baik
36	Uswatul Husna Matondang	IPS 1	Baik
37	Zaky Arya Pujana	IPS 1	Baik
38	Zaky Aulia Akbar	IPS 1	Baik

Sumber Data Laporan Siswa 2023

Melihat dari hasil sikap siswa pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap siswa IPS rata-rata mendapatkan predikat Baik.

Tabel IV.7

Gambaran Sikap Siswa MIPA Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

No	Nama	Kelas	Predikat Sikap
1	Ahmad Rusdi Pasya Hasibuan	MIPA 1	Baik Sekali
2	Aldian Tri Saputra	MIPA 1	Baik Sekali
3	Alya Dwi Lestari	MIPA 1	Baik Sekali
4	Dhito Wahyu Syahputra	MIPA 1	Baik Sekali
5	Dian Lestari	MIPA 1	Baik Sekali
6	Difany Nur Sabila Br Situmorang	MIPA 1	Baik Sekali
7	Elma Fiisma Dalimunthe	MIPA 1	Baik Sekali
8	Fadillah Efendi	MIPA 1	Baik Sekali
9	Farel Vascall S. Meliala	MIPA 1	Baik Sekali
10	Hafiz Alzuhaily	MIPA 1	Baik Sekali
11	Hafizah Aisyah Nst	MIPA 1	Baik Sekali
12	Hafizah Riyana Harahap	MIPA 1	Baik Sekali
13	Ibrahim Syahbana Prasetyo	MIPA 1	Baik Sekali

14	Ikhsan Pratama	MIPA 1	Baik Sekali
15	Imamul Ichsan	MIPA 1	Baik Sekali
16	Kurniawan Abdillah	MIPA 1	Baik Sekali
17	M Aqil Maulana	MIPA 1	Baik Sekali
18	Maulida Husna	MIPA 1	Baik Sekali
19	Maulida Nabilah Aulia	MIPA 1	Baik Sekali
20	Mhd. Nur Zhahabi Sinulingga	MIPA 1	Baik Sekali
21	Muhamad Bima Prasetyo	MIPA 1	Baik Sekali
22	Muhammad Al Khair	MIPA 1	Baik Sekali
23	Muhammad Alfarizi Ginting	MIPA 1	Baik Sekali
24	Muhammad Faiz Akbar	MIPA 1	Baik Sekali
25	Naufal Aff	MIPA 1	Baik Sekali
26	Nur Salsabila	MIPA 1	Baik Sekali
27	Raja Alwan Ghaly Athaya Lubis	MIPA 1	Baik Sekali
28	Salsa Sawza Br. Purba	MIPA 1	Baik Sekali
29	Shalsabilla Rani Syahfitri	MIPA 1	Baik Sekali
30	Sutan Nauval Al Faruq	MIPA 1	Baik Sekali
31	Tri Sutresno Hutagalung	MIPA 1	Baik Sekali
32	Virginia Ramadhani Putri	MIPA 1	Baik Sekali
33	Widia Nabilah	MIPA 1	Baik Sekali
34	Zahira Azzahra Roswardi	MIPA 1	Baik Sekali
35	Zuhair Rasyiq	MIPA 1	Baik Sekali

Sumber Data Laporan Siswa 2023

Melihat dari hasil sikap siswa pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap siswa MIPA rata-rata mendapatkan predikat Baik Sekali.

Tabel IV.8

Gambaran Sikap Siswa Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

No	Nama	Kelas	Predikat Sikap
1	Ahmad Arifin Lubis	IK 1	Baik
2	Akmal Alhaqi	IK 1	Baik
3	Akmaluddin Sholeh	IK 1	Baik
4	Aldo Suriadi	IK 1	Baik
5	Annisa Nur Rahma	IK 1	Baik
6	Dedek Nurlatifah	IK 1	Baik
7	Faiz Abdillah Harahap	IK 1	Baik
8	Hamdan Irwansyah Harahap	IK 1	Baik
9	Humairoh Idham Syafitri	IK 1	Baik
10	Ihsan Azhar	IK 1	Baik
11	Intan Ayu Saputri	IK 1	Baik
12	Jyantika	IK 1	Baik
13	Kanita Sari Matondang	IK 1	Baik

14	M. Hanif Al-Waqi	IK 1	Baik
15	M. Haykal Ramadhan Hartady	IK 1	Baik
16	Mei Diah Maharani	IK 1	Baik
17	Muhammad Aidil Matondang	IK 1	Baik
18	Muhammad Arif Halomoan Hasibuan	IK 1	Baik
19	Muhammad Azkar Saleh	IK 1	Baik
20	Muhammad Farhan	IK 1	Baik
21	Muhammad Jiddan Asfia	IK 1	Baik
22	Muhammad Rizki Ramadhan	IK 1	Baik
23	Naufal Hisyam Syafiq	IK 1	Baik
24	Nirwana Iriani	IK 1	Baik
25	Nurul Fatihani Srg	IK 1	Baik
26	Rafi Aulia	IK 1	Baik
27	Rahmat Ajiwidiono	IK 1	Baik
28	Rahmayani	IK 1	Baik
29	Ridwana B Manalu	IK 1	Baik
30	Shinta Nurfidha	IK 1	Baik
31	Shofiyatun Shofanur Zahra Nst	IK 1	Baik
32	Siti Nurkholijah Dalimunthe	IK 1	Baik
33	Vidia Sufitri	IK 1	Baik
34	Yusup Syahputra	IK 1	Baik
35	Ahmad Arifin Lubis	IK 1	Baik

Sumber Data Laporan Siswa 2023

Melihat dari hasil sikap siswa pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap siswa IPS rata-rata mendapatkan predikat Baik. Adapun acuan dari penilaian sikap siswa tersebut berdasarkan Standar Kelulusan Madrasah menurut KMA dimana siswa harus memiliki sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, jujur, peduli, bertanggung jawab, sepanjang hayat serta sehat jasmani dan rohani dengan demikian sikap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dikategorikan Baik.

2. Strategi Guru dalam Membina Karakter Islami Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak

Setiap proses pembelajaran di kelas memerlukan strategi dan jugametode dengan tujuan memberikan pemahaman materi kepada siswa begitu juga dengan pembelajaran aqidah akhlak dalam membina karakter Islami juga

diperlukan strategi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ia mengatakan bahwa :

“Kalau penggunaan strategi bermacam-macam tergantung pada materi tentunya strategi yang sesuai dengan materi apa tapi biasanya yang sesuai dengan pelajaran aqidah akhlak itu menggunakan model atau metode keteladanan, ceramah, diskusi pada anak dan selanjutnya tanya jawab juga” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah pada hasil wawancara di atas strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah metode keteladanan, ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Strategi dan metode yang digunakan biasanya banyak tetapi kembali lagi kita pilih dan kita sesuaikan dengan kompetensi dasar pembelajaran serta materi apa yang diajarkan. Biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta keteladanan karna ini mata pelajaran aqidah akhlak” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan strategi atau metode yang digunakan dalam mata pelajaran aqidah akhlak ceramah, diskusi, tanya jawab dan keteladanan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Baak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Strategi pembelajaran yang biasanya dilakukan membuat materi belajar dengan menarik seperti menggunakan PPT dan menggunakan metode ceramah, tugas mandiri dan saya juga dapat memberikan contoh pengaplikasian materi aqidah akhlak yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah

dengan membuat tampilan materi yang menarik serta metode ceramah dan membentuk kelompok diskusi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang guru mengemplementasikan karakter Islami, ia mengatakan bahwa :

”Dengan pembiasaan atau keteladanan kita sebagai guru tidak bisa memberikan nasihat saja tetapi juga memberikan contoh-contoh yang kita berikan itu dilihat oleh anak-anak insha allah bisa memberikan keteladanan bagi perilaku siswa. Kalau dalam proses pembelajaran anak remaja biasanya mereka bertingkah seperti remaja pada umumnya kenakalan remaja, namun ketika di kelas tentunya diingatkan, memberikan panduan dan contoh serta bimbingan mana perilaku yang harusnya dilakukan sebagai siswa madrasah yang memiliki karakter Islami” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian karakter Islami dengan memberikan contoh kepada siswa.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Pengimplementasian karakter pada siswa dengan pembiasaan dimana siswa kita latih dan biasakan dengan hal-hal yang baik, kemudian memberikan tugas-tugas dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari siswa” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan pengimplementasian dilakukan dengan cara pembiasaan pada siswa.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Pengimplementasiannya dengan membiasakan 3S (Senyum, Sapa dan Salam), kemudian memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswa karna bagaimanapun guru adalah model bagi mereka yang akan mereka tiru, dan juga berpakaian yang rapi” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian karakter dengan 3S, berpakaian rapi dan memberikan contoh yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang cara memahami materi pembelajaran, ia mengatakan bahwa :

”Kalau saya dengan berbagai model pembelajaran kemudian saya memberikan evaluasi kalau dari evaluasi terlihat siswa-siswa yang tidak memenuhi standar biasanya dilakukan bimbingan ulang atau remedial dan pengayaan” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa cara memahami materi dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Kalau yang saya lakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang dilakukan dengan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka karna dengan contoh yang nyata siswa akan lebih cepat memahaminya” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan memahami materi dengan penjelasan serta contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Tentunya harus interaktif tidak hanya berfokus pada materi pembelajaran saja tetapi juga diberikan wawasan luas agar siswa lbih kritis lagi, seperti dengan membentuk diskusi kelompok, cara mengajar yang bervariasi dengan diberikan *game*, semangat agar kembali fokus karna jam pembelajaran aqidah akhlak di jam siang dan juga kita harus menguasai materi yang diajarkan” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas bahwa guru memahamkan materi dengan pembelajaran interaktif yang dibuat dengan adanya *game* agar siswa bersemangat memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang pencegahan yang dilakukan dalam pembelajaran, ia mengatakan bahwa :

”Kalau di kelas pencegahan perilaku buruk dengan saya mengingatkan anak-anak terhadap tindakan yang biasanya dilakukan para remaja, saya biasanya memberikan nasihat-nasihat peringatan dan contoh-contoh perilaku dan kemudian hasil dari perilaku tersebut kalau mereka berperilaku baik maka hasilnya akan baik juga begitupun sebaliknya jika mereka berperilaku buruk maka hasilnya akan buruk juga” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pencegahan perilaku buruk dilakukan dengan memberikan contoh serta nasihat pada siswa.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Pencegahan yang saya lakukan dalam pembelajaran biasanya saya lakukan dengan memberikan motivasi, memberi contoh-contoh yang baik, menasihati siswa dan melakukan pendekatan serta menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa yang saya jarkan” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan pencegahan dilakukan dengan cara pendekatan penanaman nilai agama, memberikan motivasi serta memberikan contoh kepada siswa.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Pd.I salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak, jawabannya:

“Pencegahan yang saya lakukan dalam pembelajaran aqidah akhlak biasanya siswa kita ajarkan tidak boleh *bullying* teman-temannya atau mengejek orang lain, melawan guru dan siswa juga tidak boleh tidak menaati aturan sekolah” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pencegahan yang dilakukan oleh guru berupa nasihat agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik serta menaati aturan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd selaku wakil kepala bidang kesiswaan tentang sanksi bagi siswa yang tidak mematuhi aturan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia mengatakan bahwa:

”Untuk sanksi dari pelanggaran yang berlaku dimana MAN 3 Medan ada sistem poin, sebelum poin berlanjut maka siswa akan dibimbing oleh wali kelas terlebih dahulu jika tidak ada perubahan maka siswa dibimbing melalui Bimbingan Konseling dan Wali Kelas jika poin terus bertambah maka siswa mendapatkan bimbingan dari WKM dan Kepala Sekolah. Dalam bimbingan tersebut ada SPO maupun skor bagi siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran jika siswa tidak mampu lagi dibimbing maka sekolah akan memberikan sanksi yaitu tidak naik semester atau tinggal kelas” (Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Ibu Nurasih Lubis, S.Pd, Pada Hari Senin Tanggal 20 Maret 2023)

Merujuk pada hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada sanksi yang diberikan kepada siswa jika melanggar aturan.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jawabannya:

“Biasanya kalau sanksi pelanggaran aturan itu dibimbing di Bimbingan Konseling Sekolah lalu dikenakan surat peringatan yang bermaterai agar tidak melakukan pelanggaran lagi. Namun jika sudah berat maka akan ada poin-poin” (Wawancara dengan Salah Satu Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan M.AML, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa sanksi dari pelanggaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dengan diberikan bimbingan-bimbingan terlebih dahulu sebelum diberikan keputusan dari pihak sekolah.

Berdasarkan pemaparan keseluruhan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dan metode yang digunakan dalam penanaman karakter Islami siswa dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab,

pembiasaan dan diskusi dalam pembelajaran akidah akhlak serta dengan kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan juga memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan. Dengan sanksi yang diberikan tersebut dapat membina karakter siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Karakter Islami Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pelaksanaan proses pembelajaran aqidah akhlak dalam menanamkan karakter Islami kepada siswa tentunya tidak berjalan mulus begitu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya begitu juga dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jannatul Wardiyah, M.Pd, salah satu guru mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, ia menjelaskan :

“Faktor penghambatnya lumayan banyak terutama di minat belajar siswa, memang minat belajar dan minat membaca siswa sendiri pada saat sekarang ini masih kurang, kemudian keadaan fasilitas yang dimiliki oleh MAN 3 Medan mungkin kurang memadai seperti *infocus* memang ada tetapi beberapa saja sementara kelas banyak sehingga membuat bentrok kebutuhan fasilitas tetapi setiap guru saya rasa bisa mengakomondir menyelesaikan permasalahan fasilitas tersebut. Kemudian dari segi waktu karena waktu pembelajaran aqidah itu siang hari ketika siswa sudah mengantuk maka ketika masuk kelas mereka sudah tidak bersemangat, suasana di siang hari juga panas karena ruangan tidak memiliki Ac atau kipas angin sehingga siswa menjadi kurang nyaman saat belajar. Kalau faktor pendukungnya yaitu kegiatan-kegiatan yang ada di MAN 3 Medan yang sangat mendukung membentuk karakter Islami siswa, kegiatan keagamaan di MAN 3 Medan juga banyak sekali kalau dari segi ekskul itu ada KKD, ekskul tilawah untuk membentuk karakter Islami, kemudian juga ada kegiatan besar seperti perayaan Maulid Nabi, Isra’ Mi’raj, Hari Santri, Khatam Al-Qur’an, setiap hari juga siswa satu jam sebelum belajar juga menghafal Al-qur’an, sebelum belajar siswa dibimbing wali kelas sesuai dengan target masing-masing kemudian jum’at barokah, membaca asmaul husna, membaca surah ar-rahman, jadi menurut saya kegiatan yang ada di MAN 3 Medan dalam mendukung karakter Islami siswa itu sudah sangat baik” (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Jannatul Wardiyah, M.Pd , Rabu 15 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam membina karakter Islami siswa melalui pembelajaran aqidah

akhlak adalah dari segi fasilitas sekolah. Sedangkan faktor pendukungnya kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

Kemudian Ibu Khairiah, S.Pd salah satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan juga menambahkan sebagai berikut :

“Faktor penghambat dalam membina karakter Islami siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlak yakni dari segi minat siswa, lingkungan, motivasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh MAN 3 Medan’ (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Khairiah, Pada Hari Jum'at Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10:00 WIB)

Menelaah hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam membina karakter Islami siswa itu berupa minat, motivasi, lingkungan dan sarana prasarana.

Selanjutnya Bapak Junaidi, S.Pd.I juga salah satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan juga menambahkan :

“Faktor pendukungnya sarana prasarana yang disediakan oleh MAN 3 Medan, kemudian adanya guru Pendidikan Agama Islam yang berkompentensi dan kreatif. Untuk faktor penghambat sendiri kurangnya minat belajar pada siswa sehingga menghambat dalam pengalokasian pada saat proses pembelajaran berlangsung” (Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Junaidi, S.Pd.I, Pada Hari Rabu Tanggal 12 April 2023 Pukul 10:00 WIB)

Merujuk penjelasan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam membina karakter Islami siswa ialah dengan adanya prasarana dan guru yang berkompentensi. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya minat belajar dari siswa.

Berdasarkan pemaparan keseluruhan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pembinaan karakter Islami siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yaitu sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap dan minat siswa sedangkan faktor pendukungnya tersedianya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan guru pembelajaran pendidikan agama Islam yang berkompentensi serta kreatif.

C. Pembahasan Penelitian

1. Proses Pembinaan Karakter Islami Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dilakukan dengan kegiatan pendahuluan yang diawali dengan berdoa, menanyakan kabar siswa, absensi, apresepasi serta memotivasi siswa dalam belajar. Kegiatan inti dilakukan dengan menjelaskan materi pembelajaran dengan memadukan metode dan menyajikan materi yang menarik kepada siswa, diskusi kelompok dan tanya jawab. Sementara itu, untuk kegiatan penutup berupa menyimpulkan materi pembelajaran, sebagaimana Suryosubroto dalam Ramadhan & Pujriyanto (2020:40) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sudjana (2020) juga menjelaskan pada saat perencanaan pembelajaran pendidik perlu melakukan persiapan yang meliputi mengenali karakteristik peserta didik, menyiapkan bahan dan strategi pembelajaran, menggandakan bahan pembelajaran, menyiapkan fasilitas dan alat bantu, mempelajari jadwal pembelajaran dan memeriksa kembali langkah-langkah pembelajaran tersebut. Sementara itu, Majid (2020) juga mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan proses penyusunan materi, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan proses awal pembelajaran sendiri menurut Majid (2020:41) meliputi kegiatan awal, melaksanakan apresepasi atau penilaian kemampuan, menciptakan kondisi awal pembelajaran, kegiatan inti serta penutup. Pada tahapan penyampaian materi pembelajaran guru menggunakan *power point* yang menarik perhatian siswa serta penggunaan metode yang membantu dalam penyampaian materi sebagaimana Suryosubroto (2020:41) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Penilaian yang dilakukan

guru berupa penilaian dengan tes tertulis, lisan dan juga quiz, penilaian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap penyampaian materi yang dilakukan oleh guru seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2020:41) menurutnya evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan data penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pembelajaran.

Menurut Hamalik & Suryobruto (2020:41) penilaian terbagi menjadi empat *pertama*, penilaian formatif yang dilakukan oleh guru setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari. *Kedua*, penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh guru dalam jangka waktu tertentu. *Ketiga*, pelaporan hasil penilaian adalah pengelolaan nilai akhir siswa. *Keempat*, penilaian diagnostik merupakan penilaian yang membantu yang memiliki kesulitan belajar. Pada hakikatnya siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran bukan siswa yang bisa dikatakan bodoh tetapi setiap anak membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam menyerap materi pembelajaran. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan apabila siswa belum tuntas terhadap satu materi maka akan dilakukan remedial yang dibimbing oleh guru mata pelajaran hingga mencapai tahap ketuntasan belajar. Jika siswa tidak mencapai tahap ketuntasan belajar maka selanjutnya akan diadakan remedial sebagaimana menurut Makmun dalam Yustuti (2022:349) menjelaskan pembelajaran remedial merupakan suatu upaya guru dengan atau tanpa bantuan kerjasama dengan ahli atau pihak lain untuk menciptakan situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan.

Menurut Yustuti (2022) pembelajaran yang tuntas itu bahwa siswa ditekankan atau dituntut untuk mencapai tujuan intruksional yang pertama terlebih dahulu sebelum ia dibolehkan mempelajari unit pembelajaran yang baru untuk mencapai tujuan pembelajaran selanjutnya hal senada juga diungkapkan Mukhtar dalam Rusmini yang dikutip oleh Yustuti (2022) yang mengatakan pembelajaran ideal dimana siswa boleh mempelajari materi

pembelajaran selanjutnya apabila siswa telah menguasai isi pelajaran yang dipelajarinya. Penguasaan materi dapat diketahui dengan memberikan tes formatif kepada siswa sebagai umpan balik. Selain tes formatif dalam menilai karakter siswa guru juga bisa melakukan penilaian otentik berupa evaluasi kinerja siswa yang melibatkan partisipasi siswa terutama dalam proses serta aspek yang akan dinilai, cara melakukan penilaian hasil kinerja bisa dengan daftar periksa dengan diobservasi langsung, catatan anekdot, skala penilaian dan kenangan (Sukmawati, 2023).

Ketuntasan siswa dalam belajar tidak dapat dipisahkan peran guru sebagai pendidik sebagai mana menurut Sopian dalam Munir (2022:9) selain berperan sebagai pendidik, mengajar, membimbing dan melatih. Mendidik berfokus pada aspek moralitas dan kepribadian peserta didik, membimbing berfokus kepada aspek norma agama dan norma kehidupan, mengejar berfokus pada materi ajar dan ilmu pengetahuan sedangkan melatih berfokus kepada keterampilan hidup oleh karena itu guru harus bisa melakukan proses pembelajaran yang sebaik mungkin sebagaimana harapan serta tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran aqidah akhlak sejatinya mengharapkan tercapainya siswa yang berakhlak baik dengan demikian tugas guru bukan hanya sekedar transfer pengetahuan saja tetapi menciptakan akhlak yang terpuji terhadap siswa.

2. Strategi Guru dalam Membina Karakter Islami Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak

Sebagaimana visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang mengharapkan terciptanya siswa yang berakhlakul karimah maka pemahaman karakter Islami yang dilakukan oleh guru lewat mata pelajaran aqidah akhlak dengan memberikan sikap keteladan dan pembiasaan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana Hidayat dalam Mulyani (2022:153) metode pembiasaan merupakan suatu cara yang digunakan pendidik untuk membiasakan siswa berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam sebab dalam membina anak agar mempunyai sifat yang baik tidak cukup dengan hanya memberikan

pengertian saja tetapi juga perlu di biasakan melakukannya karna pembiasaan berperan menjadi efek latihan terus menerus sehingga siswa akan terbiasa berperilaku dengan nilai-nilai akhlak. Dalam menanamkan karakter Islami kepada siswa tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak saja tetapi juga didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan diantaranya KKD, Tilawah, Tartil dan Jum'at barokah, setiap harinya sebelum jam pembelajaran dimulai siswa juga diharuskan membaca Al-qur'an dengan dibimbing oleh wali kelas masing-masing siswa.

Lutan dalam Supiani (2020:30) menjelaskan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar jam sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter siswa sesuai dengan minat bakat masing-masing. Pendapat senada juga disampaikan oleh Setyowati (2020) ekstrakurikuler adalah bagian internal dari proses pembelajaran yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler sesungguhnya tidak bisa dipisahkan bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler dalam menyalurkan bakat atau mendorong perkembangan potensi siswa mencapai taraf maksimum. Dalam menanamkan karakter Islami Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan juga mewajibkan siswa untuk sholat zuhur dan ashar berjama'ah di musholla sekolah dengan jadwal yang telah diatur oleh pihak sekolah, serta melakukan sholat dhuha juga tetapi untuk sholat dhuha tersebut tidak begitu di wajibkan kepada siswa, sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45 (Al-Qur'an Terjemahan, 1989) :

آتْلُ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya:

bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-

perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Ankabut Ayat 45).

Ayat Al-Qur'an di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sholat yang dikerjakan dengan benar sesuai dengan ajaran yang digariskan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya maka akan membawa kepada manfaat yang luar biasa dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah mencegah perbuatan keji dan munkar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ditemukan bahwa pelanggaran aturan yang dilakukan siswa masih tergolong pelanggaran ringan seperti jam kehadiran dan kurangnya atribut dari pakaian yang seharusnya mereka pakai seperti kaos kaki yang harus panjang sampai kaki dan penggunaan nama pada pakaian, pelanggaran aturan yang dilakukan oleh siswa memang masih tergolong ringan tetapi tetap termasuk dalam ranah kedisiplinan di lingkungan lembaga, Jeumpa dalam Sari (2023:80) menjelaskan bahwa disiplin merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya dalam melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu hal senada juga dikemukakan oleh Subrata (2023) mengatakan bahwa disiplin sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan hasil belajar sekaligus berdasarkan atas faktor yang dibentuk lewat latihan atau disiplin yang dilakukan lewat rumah maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan.

Ahmad dan Ahmadi juga (2023) menjelaskan dalam buku administrasi dalam dunia pendidikan sekolah disiplin berarti segala macam pengaruh yang ditunjukkan dalam membantu siswa agar memahami dan menyesuaikan diri dari tuntutan yang muncul dari siswa terhadap lingkungan setempat. Sedangkan Djamarah (2023) menjelaskan bahwa suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sebagai pihak madrasah juga memberikan sanksi ringan sebagai sarana pencegahan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter Islami yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sudah berkembang sangat baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Karakter Islami Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ada dua faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam membina akhlak siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar. Adapun faktor internal berupa motivasi belajar dari siswa sebagaimana menurut Sardiman dalam Suciyati dkk (2023:203) motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi juga terbagi dua ada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik didapat dari dengan kesadaran akan pentingnya belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik bisa didapat melalui berbagai macam salah satunya dari guru yang ada di sekolah. Dalam memberikan motivasi pada siswa ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh guru salah satu dengan cara menarik perhatian siswa dengan menggunakan gaya belajar menyenangkan dan membangkitkan semangat mereka dalam belajar.

Selain itu, faktor penghambat pembinaan karakter Islami ialah sarana dan prasarana yang dimiliki pihak sekolah yang masih perlu untuk ditambah terutama *infocus* sebagai media pembelajaran yang dapat menampilkan materi pembelajaran yang di *desains* lebih menarik oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak, pentingnya kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran seperti diungkapkan oleh Dikdasmen Depdikbud dalam Malau dkk (2022:5) menyatakan bahwa peranan sarana pendidikan berupa alat bantu pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan sangat menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan. Sarana prasarana juga secara langsung dapat mempengaruhi siswa belajar di kelas, mempercepat serta mempermudah proses transfer informasi dari guru ke siswa, dengan demikian peran sarana dan prasarana sangat penting karna itu diharapkan dapat dipenuhi oleh pihak sekolah.

Keberhasilan pembinaan karakter Islami siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan selain melalui pembelajaran aqidah akhlak di kelas tetapi juga

di dukung dengan kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain, menurut Sriwileujing dalam Ahmadi dkk (2020:309) impelentasi penguatan pendidikan karakter siswa dalam satuan pendidikan dapat dilakukan dengan kegiatan intrakurikuler, korikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu, salah satu faktor pendukungnya adalah penyediaan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebagaimana pentingnya kompetensi guru menurut Uno dan Usman dalam Muhaemin (2020:78) menurutnya guru merupakan suatu profesi suatau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tugas guru sebagai profesi meliputi, mendidik, mengajar, dan melatih hal ini karna peran guru di sekolah bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengganti orang tua di sekolah.

Guru harus meningkatkan kompetensinya baik kompetensi pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagaimana merujuk peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu pada pembahasan keberhasilan pembelajaran aqidah akhlak dalam membina karakter Islami siswa pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang strategi maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak dalam menanamkan karakter pada siswa sebagaimana penelitian dari Nurjannah dkk (2020:376) pada tahun 2022 yang berjudul analisis metode pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman dan karakter siswa dimana pada hasil penelitian ditemukan bahwa metode yang tepat digunakan dalam meningkatkan pemahaman dan karakter siswa meliputi metode pembiasaan, keteladanan, tutor sebaya dan team quiz.